PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 25 Oktober 2021 Halaman: 5

Tujuh Bus Diminta Putar Balik

Dishub Sebut Pemeriksaan Bus Pariwisata di Simpul Tak Efektif

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak tujuh bus pariwisata terpaksa harus putar balik saat akan berwisata di DIY. Hal ini lantaran petugas gabungan menemukan dalam satu rombongan terdapat 10 hingga 15 penumpang yang tidak bisa menunjukan bukti sudah divaksin.

Perlu diketahui, *One Gate System* atau sistem satu pintu bagi bus pariwisata sudah diberlakukan di Kota Yogyakarta, sejak Sabtu (23/10) kemarin.

Pantauan reporter Tribun Jogja di hari kedua pemberlakuan aturan itu, sekitar pukul 16.27 WIB terpantau petugas dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogakarta dan Dishub DIY, serta dari PT Jasa Raharja terlihat memeriksa kelengkapan dokumen perjalanan.

Kepala Seksi (Kasi) Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Hari Purwanto, mengatakan, sampai dengan Minggu (24/10) telah ada sekitar 100 bus pariwisata yang diperiksa.

"Hari ini (kemarin, ***Red***) seperti yang sudah kami perkirakan ada lonjakan dari sebelumnya. Hari ini ada 100 bus yang sudah kami periksa, dan tujuh bus kami minta putar balik karena tidak memenuhi syarat," katanya, saat ditemui di Terminal Giwangan, Minggu (24/10).

Dia menjelaskan, proses pemeriksaan kendaraan pada Minggu sore berjalan lancar, sebab para sopir bus dan penumpang justru merasa mendapat kepastian untuk masuk ke Kota Yogyakarta dan tidak kesulitan mendapat parkir.

Kendati demikian, Hari megatakan dalam satu pekan nantinya, pihak yang bersangkutan akan melakukan evaluasi. Salah satunya, untuk mempermudah proses pemeriksaan, pemerintah berencana akan meluncurkan sebuah aplikasi untuk memonitoring sistem satu gerbang tersebut.

SKRINING KETAT

- Dishub DIY mengintensifkan patroli pemeriksaan bus pariwisata yang memasuki wilayah ini.
- Banyak bus pariwisata yang lolos melewati simpul-simpul pemeriksaan.
- Bus wisata banyak mencari jalan-jalan alternatif untuk menghindari pemeriksaan.
- Rata-rata per hari 30 bus pariwisata yang menjalani pemeriksaan di tiap simpul.

Intensifkan

Dishub DIY mengintensifkan patroli pemeriksaan bus pariwisata yang memasuki wilayah ini. Patroli digelar lantaran banyak bus pariwisata yang lolos melewati simpul-simpul pemeriksaan.

Seperti diketahui, pemeriksaan itu bertujuan untuk memastikan penumpang yang bervakansi di DIY telah tervaksin Covid-19 minimal dosis pertama. Hal itu sejalan dengan Surat Edaran (SE) yang diterbitkan Satgas Covid-19 Nasional terkait syarat melakukan perjalanan antar wilayah.

"Namanya orang sudah pintar-pintar (cari jalan alternatif) ya jadi kita kombinasi patroli juga. Jadi tidak hanya menetap di simpul saja," jelas Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, Minggu (24/10).

Made menjelaskan, rute patroli digelar di jalan-jalan alternatif memasuki wilayah DI Yogyakarta atau ruas jalan yang sering digunakan bus pariwisata yang ingin menghindari pemeriksaan. Made mencontohkan, bus yang datang dari arah utara terkadang menghindari terminal Jombor karena Dishub DIY menggelar pemeriksaan di tempat itu.

Bus memilih melintasi jalan Gito-Gati atau melewati kawasan Tempel di Sleman untuk masuk ke DIY. "Gito-Gati kan jalannya sekarang lebar, banyak kita ketemunya di situ," cetusnya.

Dia melanjutkan, selain patroli, kini simpul pemeriksaan telah diperluas hingga menjadi delapan simpul. Tujuh diantaranya merupakan terminal bertipe tipe A, B maupun C. Meliputi Terminal Giwangan, Dhaksinarga, Jombor, Wates, Semin, Pakem, dan Wates. Pemeriksaan juga dilaksanakan di parkiran bandara Adisucipto. **(hda/tro)**

TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

MEMERIKSA - Petugas gabungan memeriksa surat-surat dan kelengkapan bus Pariwisata di Terminal Giwangan, Minggu (24/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005